

ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI MEBEL DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Faridh Fadli

ABSTRAK

Industri kecil dan menengah merupakan sektor industri yang memiliki tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi dibandingkan dengan industri besar pada umumnya. Dalam usaha menumbuh kembangkan pembangunan sektor industri termasuk industri mebel terdapat persoalan-persoalan yang perlu dipecahkan, salah satunya yaitu tentang permintaan akan tenaga kerja. Dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya permintaan tenaga kerja pada suatu industri. Oleh karena itu penelitian ini lebih difokuskan pada seberapa besar pengaruh variable-variabel ekonomi seperti investasi tetap, upah, harga, dan harga bahan baku terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri mebel di Kota Bandar Lampung serta variable manakah yang paling berpengaruh.

Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda untuk tujuan menghitung dan menganalisa seberapa besar pengaruh investasi tetap, upah, harga, dan harga bahan baku terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri mebel di kota Bandar Lampung. Model regresi linier berganda ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel yang dijelaskan (variabel terikat) dimana dalam hal ini adalah penyerapan tenaga kerja, dengan variabel yang menjelaskan (variabel bebas) yang dalam hal ini adalah besarnya investasi tetap, upah, harga, dan harga bahan baku pada Industri Mebel di kota Bandar Lampung. Dari hasil penghitungan estimasi diperoleh hasil bahwa variabel-variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap permintaan tenaga kerja sebesar 70,86% dan sisanya sebesar 29,14% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dari hasil penelitian juga diperoleh hasil bahwa variabel harga merupakan variabel yang paling berpengaruh dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Industri Mebel, Investasi Tetap, Upah, Harga, Bahan Baku